

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan proses yang melibatkan penyajian informasi finansial perusahaan kepada pihak eksternal melalui laporan keuangan. Laporan keuangan ini berisi informasi tentang kinerja dan kondisi perusahaan, disusun dengan tujuan menyederhanakan aktivitas finansial perusahaan ke dalam bentuk tulisan dan angka. Dalam praktiknya, akuntansi menekankan pentingnya pengungkapan informasi secara menyeluruh dan benar, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Laporan keuangan yang disajikan harus memenuhi standar kualitas laporan keuangan untuk mengantisipasi ketidakpastian arus kas di masa depan, maka prinsip konservatisme akuntansi dapat diterapkan. Savitri (2016:22) menjelaskan bahwa prinsip konservatisme sebagai konsep yang mengakui segera pengeluaran meskipun belum diketahui hasilnya, namun hanya mengakui aset dan pendapatan ketika benar-benar terjadi. Prinsip konservatisme dalam PSAK tercermin dalam beragam metode pencatatan yang tersedia, yang dapat mempengaruhi hasil laporan keuangan.

Konsep konservatisme akuntansi diterapkan karena dasar akrual yang digunakan dalam pembentukan laporan keuangan dengan memasukkan nilai transaksi masa lalu dan sekarang, serta kemungkinan transaksi di masa depan. Hanafi (2016:41) menjelaskan bahwa konservatisme akuntansi muncul karena peningkatan nilai aset dan pendapatan perusahaan. Konservatisme dalam akuntansi dapat diinterpretasikan sebagai kehati-hatian, yang menghasilkan laporan dengan kecenderungan pesimis. Terkait dengan ketidakpastiann di masa mendatang, akuntan menerapkan konservatisme dalam mengantisipasi fluktuasi arus kas sehingga meningkatkan kualitas laporan dan menjadikannya lebih netral. Pernyataan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Ramadahniel Islami, Putri Ayu Solihat, Amellia Jamil, Nanda Suryadi (2022), menyatakan

bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, *growth opportunity*.

Profitabilitas adalah rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Hanafi, 2016:74). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menerapkan konsep konservatisme akuntansi dalam pelaporan keuangannya. Prinsip konservatisme merupakan bagian dari manajemen laba yang digunakan dalam mengelola profitabilitas perusahaan. Penelitian terdahulu oleh Dwi Yanti, Aries Veronica, Yeni Alfiana (2022); Tavia Nur Azizah (2021); Hosea Rhemananda, Widaryanti, Mohklas (2022) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memilih untuk menerapkan praktik akuntansi yang lebih konservatif sebagai upaya untuk mengurangi dampak biaya politis, seperti beban pajak yang besar, dan menjaga konsistensi laba.

Konservatisme akuntansi juga dipengaruhi oleh likuiditas. Menurut Hanafi (2016:74), rasio likuiditas terhadap utang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek. Perusahaan dengan likuiditas tinggi mempunyai pendekatan yang lebih konservatif terhadap pelaporan keuangan, karena perusahaan memiliki lebih banyak aset lancar daripada yang diperlukan untuk melunasi utang jangka pendek. Penelitian terdahulu yang dilakukan Ramadahniel dkk (2022), menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, dalam hal ini semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan, semakin tinggi biaya politis yang dapat muncul, sehingga manajer cenderung berupaya untuk menghindari peningkatan biaya politis tersebut dengan menerapkan praktik akuntansi yang lebih konservatif.

Konservatisme akuntansi juga dipengaruhi oleh *leverage*. Menurut Hanafi (2016:74), *leverage* adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan dengan *leverage* yang rendah cenderung lebih konservatif dalam praktik akuntansinya karena sebagian hutang yang digunakan untuk aktivitas perusahaan ditunjukkan untuk melunasi hutang tersebut, sehingga berisiko terjadinya kesalahan penyajian keuangan yang lebih tinggi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lailatul (2020) menemukan

bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi cenderung lebih mendorong praktik akuntansi yang kurang konservatif dalam memperoleh pinjaman yang dibutuhkan.

Konservatisme akuntansi juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Menurut Hanafi (2008:321), ukuran perusahaan mengacu pada nilai yang menunjukkan besarnya perusahaan, yang dalam penelitian ini ditentukan oleh total aset, yaitu kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin besar total aset suatu perusahaan, maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Ali Rif'an dan Linda Agustina (2021); Hosea dkk. (2022), menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat konservatisme akuntansi. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin konservatif pula akuntansi yang diterapkan pada perusahaan tersebut, sehingga mengakibatkan pelaporan laba pada nilai yang rendah.

Konservatisme akuntansi juga dapat dipengaruhi oleh *growth opportunity*. *Growth opportunity* merupakan probabilitas atau peluang di mana suatu perusahaan akan mengalami pertumbuhan di masa mendatang. Perusahaan dengan pertumbuhan yang pesat seringkali harus meningkatkan investasi dalam aset tetapnya, yang mengakibatkan penggunaan dana yang lebih besar dan menahan laba untuk masa depan, sehingga penerapan prinsip konservatisme dalam laporan keuangan menjadi strategi penting bagi perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi untuk mengelola kebutuhan dana dan investasi secara efektif. Penelitian ini didukung oleh Zia Nurhaliza Syefa El-Haq, Zulpahmi, Sumardi (2019); Trias Frida Hanum, Anggita Langgeng Wijaya, M. Agus Sudrajat (2020) menemukan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, semakin tinggi *growth opportunity* semakin konservatif konservatisme akuntansi perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian yang merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadahniel dkk. (2022) mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia, dan perbedaannya terletak pada periode penelitian

dengan menambah variabel *growth opportunity*. Pada penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan tersebut, maka judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Growth Opportunity* terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan permasalahan yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2022?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2022?
3. Apakah *leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2022?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2022?
5. Apakah *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2022.
2. Membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2022.
3. Membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2022.
4. Membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2022.
5. Membuktikan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis dan praktis:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada peneliti lain mengenai fenomena konservatisme akuntansi, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai penyebab konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan. Pengetahuan ini dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan konservatisme akuntansi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran isi penelitian, maka penulisan ini disusun menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan skripsi. Latar belakang masalah dijelaskan dengan data dasar yang dapat menjadi acuan atau alasan munculnya masalah penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori yang digunakan dalam penelitian, termasuk penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel yang diteliti. Bab ini juga menjelaskan pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual atau model penelitian yang menjadi dasar hipotesis penelitian, serta hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini membahas desain penelitian, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data secara kuantitatif, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan, keterbatasan, dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat analisis obyektif. Sedangkan saran berisi mencantumkan penyelesaian untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada.